

**PENGELOLAAN SARANA WISATA
DI PANTAI SAKO PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Sains Terapan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DIKO PRATAMA
1302611/2013**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

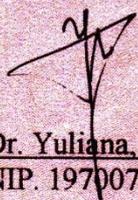
PENGELOLAAN SARANA WISATA DI PANTAI SAKO PADANG

Nama : Diko Pratama
NIM/BP : 1302611/2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II



Pasaribu, SST.Par, M.Si Par
NIP. 19870520 201504 10012

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
19620530 198803 2001

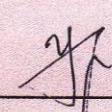
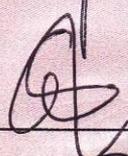
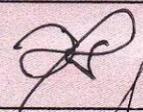
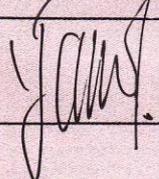
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang
Nama : Diko Pratama
NIM/BP : 1302611/2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: <u>Dr. Yuliana, SP, M.Si</u>	1. 
Sekretaris	: <u>Pasaribu, S.ST.Par, M.Si Par</u>	2. 
Anggota	: Kasmita, S.Pd, M.Si	3. 
	Hijriyantomi Suyuthie, SIP., MM	4. 
	Youmil Abrian, SE.,MM	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186
E-mail : tourismdepartmentunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Diko Pratama
NIM/BP : 1302611/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ,
“Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang” adalah benar merupakan hasil karya
saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti
saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun
hukuman sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri
Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab
sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan



Diko Pratama
NIM.1302611

ABSTRAK

Diko Pratama, 2017. “Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang”. Skripsi. D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengelolaan sarana wisata di Pantai Sako Padang, sehingga perlu adanya penelitian dalam kegiatan pengelolaan sarana wisata oleh Pengelola dengan menggunakan metode PODC (*Planning, Organizing, directing, Controlling*). Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan melibatkan informan didalamnya: tiga orang pengelola di Pantai Sako Padang dan teknik *Snowball Sampling* yang melibatkan informan: lima orang pengunjung pantai Sako Padang. Data dianalisis secara reduksi yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting, serta menganalisis data yang diperoleh terhadap masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pengelolaan sarana pokok wisata perencanaan rumah makan untuk kedepannya belum ada, pengorganisasiannya belum. Pengawasan rumah makan sudah berjalan, Pengarahan rumah makan belum berjalan dengan maksimal. Tempat parkir sudah direncanakan, namun belum ada realisasi. Belum ada pengorganisasian tempat parkir hingga saat ini. Kemudian Pengawasan tempat parkir sudah berjalan. Pengarahan tempat parkir sudah berjalan. Perencanaan program kerja dalam pengelolaan toilet sudah ada, pengorganisasian toilet sudah ada tapi belum maksimal. Pengawasan toilet ada. Pengarahan toilet sudah berjalan. Sudah ada perencanaan penempatan tempat sampah tapi baru rencana. Pengorganisasian pengelolaan tempat sampah sudah ada. Pengarahan tempat sampah ada. Kurangnya pengawasan tempat sampah. 2) pengelolaan sarana pelengkap wisata perencanaan kedepannya tentang air bersih sebagai sarana pelengkap wisata sudah ada perencanaan, pengorganisasian sudah baik, pengarahan sudah, namun pengawasan masih kurang baik karena masih ada pengunjung yang mengatakan bahwa kebersihan bak penampungan air masih kurang diawasi, bak penampungan masih ada yang kosong, air yang kotor dan berbau. 3) pengelolaan sarana penunjang wisata pengorganisasiannya sudah bagus, pengawasan dan pengarahan sudah, namun perencanaan penempatan toko souvenir belum ada dilakukan karena anggaran dana yang kurang.

Kata Kunci: pengelolaan, sarana, wisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang**”.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, UNP.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pariwisata FPP, UNP.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku Pembimbing satu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Pasaribu, S.ST. Par, M.Si., selaku Pembimbing dua Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Ibu Kasmita, S.Pd., M.Si selaku penguji I, Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM selaku penguji II dan Bapak Youmil Abrian,SE, MM selaku penguji III.
6. Bapak Youmil Abrian,SE, MM selaku Penasehat Akademik.
7. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Proposal Penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2017
Penulis

Diko Pratama
Nim. 1302611

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Definisi Pengelolaan.....	11
2. Fungsi Pengelolaan.....	12
3. Sarana Wisata	17
4. Indikator sarana Wisata	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Konseptual.....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel	23
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Sumber Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Validitas data	29
H. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Temuan Umum	32
2. Temuan Khusus	35
B. Pembahasan	57
1. Pengelolaan Sarana Pokok Wisata di Pantai Sako Padang..	57
2. Pengelolaan Sarana Pelengkap Wisata di Pantai Sako Padang	58
3. Pengelolaan Sarana Penunjang Wisata di Pantai Sako Padang	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Pantai Sako Padang Tahun 2016	5
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	28
Tabel 3. Interval Data.....	30
Tabel 4. Matriks Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerbang Pintu Masuk Pantai Sako Padang	3
Gambar 2. Musholla dan Toilet dalam Keadaan Terkunci	6
Gambar 3. Salah Satu Sarana Wisata yang Ada di Pantai Sako Padang	7
Gambar 4. Kerangka Konseptual	22
Gambar 5. Rumah Makan di Pantai Sako Padang	34
Gambar 6. Toilet di Pantai Sako Padang	34
Gambar 7. Tempat Sampah di Pantai Sako Padang	34
Gambar 8. Toilet dalam Keadaan Terkunci	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu kebutuhan penting dalam hidup manusia. Hal ini membuat pariwisata berkembang dengan sangat pesat di seluruh dunia. Pariwisata dibutuhkan untuk menghilangkan kejenuhan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Selain sebagai kebutuhan hidup, pariwisata juga sangat membantu perekonomian negara terutama dalam menurunkan angka kemiskinan. Sehingga pada saat sekarang ini setiap negara berlomba-lomba untuk mengembangkan pariwisatanya, agar pengunjung yang datang semakin meningkat. Kegiatan pariwisata tersebut sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah-wilayah tertentu yang memiliki potensi wisata. Kegiatan pariwisata juga berperan besar dalam memberikan sumbangan bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat. Pariwisata diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan sosial, ekonomi masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi suatu negara. Berdasarkan pasal 1 ayat 3 UU No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai sarana serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah”. Dengan adanya sektor pariwisata di suatu negara atau lebih khususnya di daerah tujuan wisata itu berada, maka dapat mendatangkan pemasukan bagi daerah tersebut.

Menurut Stoner (2006: 4), “Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta pengguna semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”. Menurut Griffin dalam Nitisusastro (2012: 159), “Pengelolaan adalah seperangkat kegiatan (termasuk perencanaan dan pengembalian keputusan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian) yang diarahkan kepada sumber daya organisasi (manusia, finansial, peralatan fisik dan informasi) dengan tujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara berdaya guna dan berhasil”.

Suatu objek wisata memerlukan sarana yang menunjang kebutuhan pengunjung sehingga dapat memberikan pelayanan optimal terhadap pengunjung yang datang ke objek wisata. Suwanto (2004:22), “Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan pengunjung dalam menikmati perjalanan wisatanya”.

Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah akomodasi penginapan, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan, serta sarana pendukung lainnya. Menurut Suwanto (2004:18), Sarana wisata terbagi dalam tiga unsur yaitu sarana pokok wisata (seperti biro perjalanan, transportasi, restoran, atraksi wisata), sarana pelengkap wisata (seperti sarana rekreasi), dan sarana penunjang wisata (seperti souvenir shop).

Indonesia khususnya Sumatera Barat merupakan Provinsi yang terletak di pesisir barat bagian tengah pulau Sumatera yang terdiri dari dataran

rendah di pantai barat dan dataran tinggi yang dibentuk oleh bukit barisan. Sumatera Barat memiliki banyak keindahan alam, karena dikelilingi oleh pegunungan dan pantai. Sehingga Sumatera Barat memiliki semua jenis Objek Wisata alam seperti gunung, air terjun, danau, lembah, dan pantai. Objek Wisata yang banyak dikunjungi oleh pengunjung di Sumatera Barat terletak di Kota Padang.

Kota Padang memiliki beberapa tempat wisata pantai diantaranya Pantai Padang, Pantai Nirwana, Pantai Caroline, Pantai Pasir Jambak, Pantai Bungus, Pantai Air Manis, dan Pantai Sako. Pantai Sako berlokasi di Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang berjarak 23 km selatan Kota Padang, Sumatera Barat. Pantai Sako memiliki daya tarik wisata untuk dikunjungi. Pantai Sako tidak dikelola oleh Pemerintah Kota Padang dalam hal ini Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kota Padang melainkan dikelola secara pribadi. Pantai Sako ini didirikan oleh seorang warga setempat. Pantai Sako mulai di buka pada 11 Mei 2011 dan telah memiliki izin usaha yang resmi.



Gambar 1. Gerbang Pintu Masuk Pantai Sako Padang

Luas Pantai Sako Padang hanya sekitar 6.000 m². Memiliki topografi pantai yang cukup landai, berombak sedang, dan berpasir putih kecoklatan

Pantai Sako berada di teluk dan muara sungai dengan hutan bakau yang menciptakan panorama alam yang cukup berbeda. Pantai Sako Padang juga merupakan salah satu objek wisata bahari yang memiliki bibir pantai yang menjadi salah satu yang terpanjang di Kota Padang.

Pantai ini sangat cocok untuk destinasi wisata keluarga sembari piknik sebab nyaman untuk bermain bagi anak-anak. Tempat ini biasanya dikunjungi oleh para pelajar disekitar objek wisata, mahasiswa, ataupun pengunjung yang berasal dari luar Kota Padang. Tarif masuk kepantai sako padang adalah 10.000 rupiah. Pantai Sako memiliki berbagai Sarana Wisata seperti Sarana Pokok Wisata yang berupa rumah makan, tempat parkir, toilet, tempat sampah. Sarana pelengkap wisata berupa air bersih dan Sarana Pelengkap Wisata seperti toko souvenir. Pimpinan pengelola bernama bapak Alimunar, bapak Alimuar pimpinan pengelola sekaligus pemilik dari Pantai Sako Padang. Sistem pengelolaan bersifat keluarga karena semua anggota yang bekerja disana adalah keluarga besar dari bapak Alimunar dan bersifat bagi hasil.

Berikut ini jumlah pengunjung yang datang ke Pantai Sako Padang dapat dilihat dari bulan Januari tahun 2016, pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Pengunjung Ke Pantai Sako Padang Tahun 2016

Bulan	Pengunjung
Januari	900
Februari	700
Maret	750
April	700
Mei	700
Juni	750
Juli	1100
Agustus	850
September	800
Oktober	750
November	700
Desember	850
Jumlah	9.550

Sumber : Pengelola Pantai Sako (tahun 2016).

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa jumlah kunjungan pengunjung yang berkunjung ke Pantai Sako Padang tidak stabil. Jumlah kunjungan Pantai Sako Padang terlihat ramai pada bulan tertentu saja. Tingkat kunjungan pengunjung ke Pantai Sako Padang meningkat pada hari libur keagamaan dan juga libur nasional.

Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 Januari 2017 , terlihat bahwa kurangnya perencanaan penambahan tempat pembuangan sampah sehingga banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Sementara itu, menurut bapak alimunar sebagai pengelola menyatakan bahwa kurangnya perencanaan program kerja dan kerangka waktu serta target yang akan dicapai belum terarah sehingga

pengelolaan sarana wisata tidak maksimal.

Musholla dan toilet selalu dalam keadaan tertutup dan terkunci sehingga pengunjung tidak dapat menggunakan sarana wisata tersebut. Selain itu terlihat bahwa kurangnya pengawasan dan penggerakan anggota kelompok dalam penanganan bak penampungan air yang kotor dan air yang tidak jernih di Pantai Sako Padang. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan 8 pengunjung, dan pengelola. Berdasarkan hasil wawancara 6 dari 8 orang pengunjung mengeluhkan tidak ada petugas yang berjaga di musholla dan toilet sehingga ketika pengunjung menggunakan sarana wisata pengunjung harus mencari petugasnya, dan air yang tidak bersih membuat pengunjung tidak menggunakan air tersebut.



Gambar 2. Musholla dan Toilet dalam Keadaan Terkunci

Permasalahan sarana makanan dan minuman di Pantai Sako Padang yaitu menu makanan yang disediakan tidak ada menjual makanan khas padang. Pihak pengelola belum merencanakan membuat rumah makan yang menyediakan makanan khas Padang.

Selanjutnya pihak pengelola belum mengatur pemanfaatan panggung, ini terlihat dari kurangnya kegiatan yang menggunakan panggung sehingga

pengunjung yang datang tidak mengetahui fungsi panggung tersebut. Kondisi panggung yang kurang terawat dan kotor. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan 8 orang pengunjung, dan pengelola. Berdasarkan hasil wawancara 5 dari 8 orang pengunjung mengeluhkan tidak adanya event yang ditampilkan di Pantai Sako Padang karena kurangnya pengelolaan panggung selama ini.



Gambar 3. Salah Satu Sarana Wisata yang Ada di Pantai Sako Padang

Kawasan Pantai Sako Padang belum terdapat tempat khusus toko souvenir yang menjual cinderamata, dan pihak pengelola belum merencanakan pembuatan tempat khusus tersebut. Masalah lain yang terlihat adalah tidak ada petugas parkir yang dapat mengatur kendaraan parkir pengunjung, hal ini membuat pengunjung banyak memarkirkan kendaraan di pinggir pantai dan di sebelah tempat duduk mereka. Saat ini pengelola belum merencanakan untuk membuat tempat parkir dan juga tidak adanya pengawasan dari dinas serta hanya dikelola secara swadaya sehingga tidak terkontrolnya sarana wisata dengan maksimal.

Mengingat bahwa pengelolaan sarana di Pantai Sako Padang sangat penting maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang"**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perencanaan program kerja di Pantai Sako Padang.
2. Kurangnya pengorganisasian panggung hiburan sehingga pemanfaatan panggung kurang maksimal di Pantai Sako Padang.
3. Kurangnya pengawasan pengelola sehingga panggung hiburan yang kurang terawat dan kotor.
4. Kurangnya perencanaan pengelola terhadap pembuatan lahan parkir bagi pengunjung di Pantai Sako Padang.
5. Tidak ada petugas parkir yang dapat mengatur kendaraan parkir pengunjung,
6. Tidak ada petugas yang berjaga di musholla dan toilet sehingga ketika pengunjung menggunakan sarana wisata tersebut pengunjung harus mencari petugasnya.
7. Kurangnya penggerakan anggota kelompok sehingga toilet selalu dalam keadaan tertutup dan terkunci.
8. Kurangnya pengawasan dan penggerakan pembersihan bak penampungan air sehingga bak yang kotor dan air yang tidak jernih di Pantai Sako Padang
9. Tidak ada pengawasan dari dinas sehingga sarana wisata tidak terkontrol di Pantai Sako Padang.

10. Kurangnya perencanaan penambahan tempat sampah di Pantai Sako Padang.
11. Pihak pengelola belum merencanakan membuat rumah makan yang menyediakan makanan khas Padang.
12. Pihak pengelola belum merencanakan membuat tempat khusus toko *souvenir* yang menjual cinderamata di Pantai Sako Padang.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis membatasi permasalahan mengenai pengelolaan sarana wisata di Pantai Sako Padang di tinjau dari pengelolaan sarana pokok wisata, pengelolaan sarana pelengkap wisata, dan pengelolaan sarana penunjang wisata.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan sarana wisata di Pantai Sako Padang meliputi (pengelolaan sarana pokok wisata, pengelolaan sarana pelengkap wisata, dan pengelolaan sarana penunjang wisata) ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengelolaan Sarana Wisata di Pantai Sako Padang.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengelolaan sarana wisata di Pantai Sako Padang yang ditinjau dari

- a. Pengelolaan sarana pokok wisata
- b. Pengelolaan sarana pelengkap wisata.
- c. Pengelolaan sarana penunjang wisata.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi pengelola

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pengelola dalam menjalankan Pengelolaan sarana wisata kedepannya, mengingat bahwa pengelolaan sarana wisata sangat penting supaya menambah pengunjung yang datang ke Pantai Sako Padang.

2. Bagi Fakultas Pariwisata Perhotelan

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya Fakultas Pariwisata Perhotelan jurusan Pariwisata tentang pengelolaan sarana wisata di Pantai Sako Padang.

3. Bagi peneliti

Menambahkan wawasan mengenai pengelolaan sarana wisata di Pantai Sako Padang serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi peneliti berikutnya dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran.